

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam organisasi diperlukan adanya sistem informasi, baik organisasi yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak mencari laba. Oleh karena itu untuk mencapai tujuannya dan mempertahankan keberadaannya, maka setiap organisasi memerlukan sistem informasi yang baik. Menurut Kabuhung (2013), Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan. Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu organisasi yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi. Mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi pengendalian aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya-sumberdaya yang ada dibawah pengawasannya. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi yang *efektif* sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk meenunjang kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong *efisiensi* dan mendorong

dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal berlaku untuk semua perusahaan baik perusahaan yang mengelola informasi secara manual dengan pembukuan maupun perusahaan yang sudah mengelola informasi menggunakan komputer. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Mulyadi:2013). Lingkungan pengendalian internal mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal perusahaan. *Efektivitas* unsur pengendalian internal sangat ditentukan oleh lingkungan pengendalian. Sebagai contoh dalam suatu perusahaan yang manajemen puncaknya menganggap anggaran hanya sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan atau organisasi, bukan sebagai alat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan. Hal ini dapat membuat manajemen menengah dan karyawan tidak serius dalam melaksanakan anggaran perusahaan. Pengendalian internal harus diberi tekanan perhatian karena pengendalian internal mempunyai dampak yang besar di dalam perusahaan.

Perguruan Tinggi XYZ merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki beberapa unit kegiatan kemahasiswaan yang aktif dalam setiap kegiatan baik dalam lingkup kampus maupun di luar kampus baik nasional maupun internasional, tidak sedikit kegiatan kemahasiswaan memerlukan anggaran biaya dari perguruan tinggi karena dana kas pada unit kegiatan mahasiswa kurang mencukupi untuk melakukan kegiatan, oleh karena itu mahasiswa harus melakukan pengajuan anggaran kegiatan kemahasiswaan kepada Perguruan Tinggi. Untuk mendapatkan dana dari anggaran yang diajukan pada Perguruan Tinggi, mahasiswa harus

menunggu otorisasi dari pihak internal yang terkait yaitu Puket III, Penanggung Jawab bagian Kemahasiswaan dan Bendahara Yayasan. Pengotorisasian dan pengoreksian anggaran dilakukan agar Perguruan Tinggi dapat melakukan monitoring terhadap pengeluaran anggaran unit kegiatan mahasiswa tersebut agar tidak terjadi *over budget*.

Proses penyusunan anggaran adalah salah satu sistem informasi akuntansi yang pada dasarnya merupakan proses penetapan peran dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan. Dalam proses penyusunan anggaran ditetapkan siapa yang akan berperan dalam melaksanakan sebagian kegiatan pencapaian tujuan perusahaan dan ditetapkan pula sumber ekonomi yang disediakan bagi pemegang peran tersebut untuk memungkinkan ia melaksanakan perannya.

Dalam sistem penganggaran, setiap pengeluaran anggaran harus memiliki acuan dan kerangka yang jelas alasan munculnya mata anggaran, selanjutnya proses anggaran membutuhkan sistem pengendalian internal agar perencanaan dan penganggaran yang telah dibuat dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.(Mulyadi:2013). Perguruan Tinggi XYZ adalah salah satu organisasi yang menerapkan pengendalian internal dalam mengotorisasi anggaran kegiatan kemahasiswaan. Namun hal tersebut belum dapat dilakukan secara optimal karena masih banyak unsur sistem pengendalian internal yang belum diterapkan sesuai peraturan seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pengotorisasian anggaran, dan belum adanya aplikasi yang dapat digunakan untuk pengendalian internal terhadap otorisasi anggaran kegiatan kemahasiswaan dan staff kesulitan pada saat pengajuan anggaran pada Perguruan Tinggi sehingga dapat menghambat suatu

kegiatan kemahasiswaan yang berhubungan dengan anggaran kegiatan kemahasiswaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka diperlukan aplikasi untuk pengendalian internal anggaran kegiatan kemahasiswaan di mana aplikasi tersebut dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh pimpinan dan staff penanggung jawab anggaran kegiatan kemahasiswaan dan juga dapat membagi fungsi setiap divisi dan juga memperbaiki struktur wewenang dan prosedur pengotorisasian anggaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi anggaran dengan konsep sistem pengendalian internal?
2. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengajuan anggaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Mempermudah dalam laporan pembuatan aplikasi anggaran dengan konsep sistem pengendalian internal
2. Mampu mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pengajuan anggaran

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Perguruan Tinggi membantu staff kemahasiswaan untuk mengajukan anggaran dan menerima hasil otorisasi dari pihak internal
2. Mengetahui apa saja pengaruh pengendalian internal terhadap pengajuan anggaran pada Perguruan Tinggi XYZ

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi yang akan dilakukan adalah

1. Hanya membahas anggaran kegiatan kemahasiswaan yang ada pada Perguruan Tinggi XYZ
2. Hanya membahas tentang sistem pengendalian internal otorisasi anggaran
3. Metode perancangan menggunakan *object oriented*
4. Bahasa pemrograman menggunakan PHP dan *database* menggunakan *MySQL*

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan.

Sistematika penulisan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian atau objek penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, tahapan penelitian, metode pengumpulan data dan kerangka pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis kebutuhan, rancangan UML, rancangan antarmuka penggunaan konstruksi sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian, pembahasan penelitian, pengujian *blackbox*, *whitebox* lingkungan pengujian, hasil pengujian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran penulis pada penerapansistem pengendalian internal sistem informasi anggaran kegiatan mahasiswa pada Perguruan Tinggi XYZ.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN